

**PENERAPAN METODE AISAR DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SD ISLAM DARUL FALAH
GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**FATHONATUL MUNAWAROH
NIM. 1323301215**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PENERAPAN METODE AISAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR TAMBAK BANYUMAS

Oleh: Fathonatul Munawaroh
NIM: 1323301215

Program S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang skripsi ini berangkat dari melihat banyaknya anak yang sudah dapat membaca Al-Qur'an, tetapi belum benar dalam *makharijul huruf* dan hukum bacaannya. Setelah melihat siswa SD Islam Darul Falah Tambak yang sudah baik dalam pelafalah huruf, walaupun belum dapat membaca Al-Qur'an secara lengkap, membuat peneliti tertarik untuk meneliti metode yang digunakan dan penerapannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Metode belajar Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Aisar ini menekankan cara *Talqin*, yaitu guru melafalkan contoh-contoh bacaan dihadapan murid untuk ditiru, selanjutnya murid membaca latihan-latihan di bawahnya dengan pantauan dan bimbingannya. Metode Aisar ini disusun oleh Ustadz Abu Hamid Fauzi bin Isnain. Metode Aisar terdiri dari Juz 1 sampai Juz 4.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Aisar dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan awal, dalam kegiatan ini guru memotivasi siswa untuk semangat belajar Al-Qur'an, 2) Kegiatan inti, dalam kegiatan ini guru menggunakan cara klasikal dan individual, serta beberapa metode yang mendukung pembelajaran, 3) Kegiatan penutup, kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dari pembelajaran menggunakan metode Aisar, dalam kegiatan ini guru memberikan evaluasi bacaan siswa dan menilai tugas yang diberikan kepada siswa.

Kata kunci: Penerapan Metode Aisar, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	15
2. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	21

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca	
Al-Qur'an	24
B. Metode Aisar	25
1. Sejarah dan Filosofi Metode Aisar	25
2. Karakteristik Metode Aisar	26
3. Tahapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	
dengan Metode Aisar	28
4. Urutan Materi dalam Metode Aisar	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	43
BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor	
Tambak Banyumas	46
1. Letak Geografis SD Islam Darul Falah	46
2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Darul Falah.....	46
3. Visi dan Misi SD Islam Darul Falah	48
4. Struktur Kepengurusan.....	48
5. Guru dan Peserta Didik	49

B. Penyajian Data	50
1. Deskripsi Umum Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Aisar di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.....	50
2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Aisar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.....	53
C. Analisis Data	66
BAB V: PENUTUP	
D. A. Kesimpulan	73
E. B. Saran-Saran	73
F. C. Kata Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan melalui pendidikan dalam mendidik anak didiknya. Di sekolah-sekolah sekarang, tak pelak lagi, usaha pengajaran inilah yang semakin menonjol dan ditonjolkan.¹ Pengajaran sering diartikan sama dengan kegiatan mengajar. Dalam arti yang lain pengajaran diartikan telah terjadinya interaksi belajar mengajar antara komponen-komponen pengajaran khususnya antara guru dengan siswa, dan antara guru dan siswa dengan komponen-komponen pengajaran lainnya. Ukuran keberhasilan pengajaran adalah tercapainya komunikasi yang harmonis antara guru dengan siswa. Indikator keberhasilan pengajaran lainnya adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, serta tertanamnya dalam diri siswa tentang kebutuhan akan belajar serta manfaat belajar.²

Pelajaran yang utama yaitu pelajaran membaca. Di dalam pelajaran membaca terkandung makna hendak memberikan pengetahuan. Pengetahuan yang mula-mula diketahui oleh manusia ialah nama. Nama adalah simbol pengetahuan permulaan, dan dari mengenali nama, orang dapat membuat pengertian atau konsep ilmu pengetahuan.³

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7-8.

² Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 19.

³ Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 62.

Demikian juga dengan Al-Qur'an yang telah turun dengan bermacam cara. Misalnya dengan ditulis, dibaca, dan dihafal setiap saat. Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar dalam jiwa manusia secara umum; menggetarkannya, menariknya dan mendinginkannya. Semakin bersih jiwa manusia maka semakin besar pula pengaruh Al-Qur'an padanya. Anak-anak adalah manusia yang paling bersih jiwanya dan paling suci fitrahnya. Setan belum sempat memengaruhinya.⁴ Di antara pengaruh Al-Qur'an dalam jiwa anak ketika ia menyelaminya (baik dengan membaca maupun menelaah) adalah anak tersebut akan sanggup menyelesaikan berbagai permasalahan, baik menyangkut keyakinan maupun kejiwaan. Perilakunya akan tertata rapi, reaksi keteguhannya akan menjadi lebih tenang, dan daya hafalnya akan menjadi semakin kuat.⁵

Mempelajari Al-Qur'an merupakan keharusan bagi umat islam. Dalam proses belajar, tentunya ada tingkatan-tingkatan, mulai dari yang paling dasar yakni mengeja huruf demi huruf sampai lancar membacanya. Setelah itu, kita mempelajari arti dan maksudnya untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap dasar, yang paling tepat adalah belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Sebab, pada usia-usia yang masih belia daya ingat seorang anak masih kuat. Selain itu, karakter anak masih relatif lunak untuk dibentuk dan faktor orang tua atau guru cukup dominan untuk membentuk karakter mereka.⁶

⁴ Muhammad Nur Abdul Hafidzh Suwaid, *Prophetic Parenting Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 337.

⁵ Muhammad Nur Abdul Hafidzh Suwaid, *Prophetic Parenting ...*, hlm. 340.

⁶ Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: Artha Rivera, t.t), hlm. 70.

Dalam suatu pengajaran metode memegang peranan yang sangat penting. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar, maka harus difasilitasi oleh metode mengajar. Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru. Karenanya guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat kepada tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi dan kondisi serta tingkat perkembangan siswa.⁷

Sekarang ini, metode telah banyak dimunculkan dalam suatu pengajaran. Mulai dari metode klasikal sampai dengan metode modern. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Demikian juga dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, banyak metode yang telah disusun dengan baik, seperti metode *Iqra'*, *Qira'ati*, *Yanbu'a*, *Rubaiyat*, *Aisar* dan lainnya. Metode-metode tersebut dibuat karena adanya kekurangan-kekurangan dari metode sebelumnya. Seperti halnya ada beberapa metode yang kurang menekankan pada pembenaran *makharijul huruf*. Sehingga saat membaca Al-Qur'an siswa seperti sedang menghafal huruf-huruf Arab saja. Selain itu, banyak juga metode yang masih menggunakan tulisan Arab buatan

⁷ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran...*, hlm. 133.

Indonesia, sehingga saat siswa membaca Al-Qur'an menggunakan *mushaf* tulisan yang berbeda akan menjadi rancu dan sulit untuk membacanya.

Dengan dilatarbelakangi beberapa hal di atas, maka dibuatlah metode Aisar yang memang lebih menekankan pada tiga sisi penyempurnaan bacaan : (a) Penyempurnaan makhraj huruf (b) penyempurnaan sifat-sifat huruf (c) penyempurnaan harakat. Selain itu, metode Aisar juga menggunakan *mushaf* Madinah (terbitan Mujamma' Malik Fahd bin Abdul Aziz) sebagai acuan. Sehingga setelah tamatnya murid dari buku Aisar murid mampu membaca *mushaf* Madinah dan *mushaf* lainnya.⁸

Metode Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Asas dari pengajaran Aisar yaitu "talqin", maka Aisar diajarkan secara *musyafahah* (melihat langsung bagaimana cara melafadzkan huruf dan kalimat).⁹

Ada beberapa hal yang membedakan metode Aisar dengan metode yang lain, diantaranya: Pemilihan contoh, sejak dari juz pertama, dipilhkan rangkaian tiga huruf yang benar benar bermakna dalam kosakata Arab. Sehingga tidak didapati susunan kata yang nyileneh, dan tentu berakibat sulit dibaca. Penulisan tanda baca pada buku Aisar semua mengacu pada *mushaf* cetakan Madinah, karena setelah selesai belajar menggunakan metode Aisar diarahkan untuk membaca Al Quran dari *mushaf* cetakan Madinah. Dari sisi kesesuaian tanda-tanda baca tersebut dengan kaidah tajwid. Sehingga cukup

⁸ <https://ibnuljazari.wordpress.com/serba-serbi-aisar/tutorial-aisar/> diunduh pada hari Selasa, 16 Mei 2017 pukul 10:44 WIB.

⁹ Abu Hamid Fauzi bin Isnain, *Aisar Penuntun Mudah Meluruskan Lisan Para Pembaca Al-Qur'an*, (Wonosobo: Pustaka Ibnul Jazari, 2016), hlm. 2.

dengan tanda baca, seorang *qari'* akan mudah membedakan mana huruf yang mengalami *izhar, ikhfa, iqlab atau idgham*. Hanya dengan tanda baca saja hukum-hukum itu bisa dikenal dengan baik. Sehingga tidak perlu repot memberi warna warni pada huruf-huruf *quraniyah* untuk membedakan mana yang *izhar* dan mana yang bukan. Selanjutnya, membaca mushaf cetakan selain Madinah pun juga akan terasa mudah saja, biiznillah. Wallahu alam bish shawab.¹⁰

SD Islam Darul Falah merupakan satu-satunya SD Islam yang ada di wilayah Banyumas bagian timur. SD ini telah menjadikan program pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan sejak awal berdiri. Salah satu dari program pelajaran Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, SD Islam Darul Falah selalu mencari metode terbaik untuk memberikan pelajaran Al-Qur'an kepada anak didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Islam Darul Falah, Ustadz Ahmad Yasir, S. Pd. I dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam ini sebelumnya menggunakan metode Iqra' dan sejak tahun 2014 sampai sekarang menggunakan metode Aisar terutama untuk kelas 1 dan 2. Ketika menggunakan metode Iqra' siswa kurang dapat memahami cara membaca dengan *makharijul huruf* yang tepat, dan siswa juga merasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an dengan mushaf yang berbeda dengan tulisan dalam metode *Iqra'*. Setelah menggunakan

¹⁰ Wawancara dengan penulis Aisar, Ustadz Abu Hamid Fauzi bin Isnain pada tanggal 7 Juli 2017.

metode Aisar anak lebih dapat memahami bacaan dengan *makharijul huruf* yang benar dan banyak didapati siswa yang mengalami kemajuan dalam pelafadzan huruf.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an, Ustadzah Nurlailatul Qomariyah, S.Pd.I metode Aisar sangat membantu guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar, karena di dalam buku panduan Aisar terdapat penjelasan yang rinci tentang sifat-sifat huruf dan hukum-hukum bacaan. Dengan ini guru dapat dengan mudah mempelajarinya dan mengajarkan kepada anak melalui metode talqin, dimana guru yang menjadi acuan dari pembelajaran ini. Selain itu, adanya contoh yang rinci dan tanda merah pada bacaan yang sedang dipelajari, membuat siswa lebih mudah untuk memahami bacaan.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Metode Aisar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap beberapa istilah dalam skripsi, maka penulis memberikan pembatasan istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Adapun beberapa batasan masalah tersebut antara lain:

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak dalam observasi pendahuluan pada hari Sabtu, 15 April 2017.

¹² Wawancara dengan Ustadzah Nurlailatul Qomariyah, S.Pd.I pada tanggal 29 Mei 2017.

1. Penerapan Metode Aisar

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.¹³ Sedangkan menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Darwyn Syah dalam bukunya *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹⁴

Metode Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan cara *Talqin*, yaitu guru melafalkan contoh-contoh bacaan dihadapan murid untuk ditiru, selanjutnya murid membaca latihan-latihan di bawahnya dengan pantauan dan bimbingannya.¹⁵

Jadi, yang dimaksud penulis dengan penerapan metode Aisar adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menekankan metode *talqin*. Dengan metode ini murid akan lebih cepat mendapatkan cara bacaan yang benar baik dalam sifat atau *makhraj huruf*.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Sikun Pribadi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, pengajaran ialah kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis dan objektif, serta terampil dalam mengerjakan

¹³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2011), hlm. 550.

¹⁴ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem...*, hlm. 133.

¹⁵ Abu Hamid Fauzi bin Isnain, *Aisar Penuntun Mudah...*, hlm. 2.

sesuatu, misalnya terampil dalam menulis, membaca, lari cepat, loncat tinggi berenang, membuat pesawat radio, dan sebagainya.¹⁶

Menurut Klein yang dikutip oleh Farida Rahim dalam bukunya *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.¹⁷

Menurut para ahli *ushul, Fuqaha*, dan Ulama Arab, Al-Qur'an adalah firman Allah yang melemahkan, diturunkan kepada Nabi SAW, yang ditulis dalam *mushaf-mushaf*, dipindahkan darinya dengan *mutawatir*, dihukumi beribadah dengan membacanya. Ini berarti bahwa Al-Qur'an al-Karim itu lafal dan maknanya dari Allah Ta'ala, dan tak lain bagi Rasul SAW kecuali hanya menyampaikan saja.¹⁸

Pengajaran membaca Al-Qur'an bagi kanak-kanak adalah semata-mata belajar membaca saja dengan lidah yang fasih dan lagu yang merdu, tetapi tidak mengerti apa maksud dan petunjuk yang di dalamnya.¹⁹ Dalam skripsi ini yang dimaksud pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 8.

¹⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

¹⁸ Chabib Thoha, Syifuddin Zuhri, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 27.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983), hlm. 60.

3. SD Islam Darul Falah

SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri sejak tahun 2007. Sejak awal pendirian, Pelajaran Al-Qur'an menjadi program unggulan dari sekolah ini. Dalam pelajaran Al-Qur'an terdapat pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk kelas bawah, yaitu kelas 1 dan 2.

Setelah melihat dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penulis dengan penerapan metode Aisar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas adalah mendefinisikan proses penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas?”.
LAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu:

- a. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas dengan menggunakan metode Aisar.
- b. Menganalisis proses penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan agar dapat digunakan sebagai tolak ukur penggunaan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- b. Sebagai wacana keilmuan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran tentang penerapan metode membaca Al-Qur'an.
- d. Menambah bahan pustaka Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- e. Memberikan kontribusi berupa informasi bagi penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahaan yang menyeluruh, maka penulis melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang relevan dengan topik yang

diteliti. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Skripsi Hermanto pada tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” Fokus penelitian ini adalah Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode Yanbu’a. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Hermanto dengan peneliti yang penulis lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang metode pengajaran dalam membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudara Hermanto berfokus pada penerapan metode Yanbu’a, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penerapan metode Aisar.

Skripsi Disun pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/1015”. Fokus penelitian ini adalah pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode drill. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Disun dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudara Disun berfokus pada penggunaan metode drill, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penggunaan metode Aisar.

Skripsi Isna Suryani pada tahun 2013 yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Metode Ummi di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Isna Suryani dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudari Isna Suryani berfokus pada penggunaan metode Ummi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penggunaan metode Aisar.

Skripsi Nur Khittoh pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Metode An- Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas”. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode An- Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Isna Suryani dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai penerapan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudari Nur Khittoh berfokus pada penerapan metode An- Nahdliyah, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penerapan metode Aisar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transiletrasi, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima Bab, dimana gambaran dari Bab ini dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan. Bab II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang berkaitan dengan metode Aisar. Bab III memuat metode penelitian meliputi, lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data. Bab IV merupakan inti persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu bagaimana penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas. Bab V merupakan akhir atau penutup dari skripsi ini, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan (intisari) dari pembahasan penelitian dan disertai dengan beberapa saran yang

berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

Kemudian di akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara tentang penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ini dilaksanakan dengan tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan awal, guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dan dapat fokus pada pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menggunakan dua cara, yaitu cara klasikal dan individual. Cara klasikal dilakukan ketika guru menyampaikan materi, sedangkan cara individual dilakukan dengan siswa maju satu-persatu untuk membaca Aisar di depan guru. Selain dua cara ini ada beberapa metode juga yang digunakan di dalam kegiatan inti, diantaranya: metode ceramah, metode pemberian tugas dan metode drill. Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi pada bacaan siswa dan tugas yang diberikan kepada siswa.

Tiga kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Aisar ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Abdul Majid. Cara yang dilakukan oleh guru juga sesuai dengan yang dijelaskan

dalam buku panduan Aisar, yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara klasikal dan individual. Selain itu juga dengan menggunakan beberapa metode yang diperlukan.

B. Saran-Saran

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian tentang penerapan metode Aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SD Islam Darul Falah, hendaknya lebih banyak mengikutsertakan guru dalam pelatihan tahsin Al-Qur'an dan memberikan pelatihan yang intensif kepada guru Al-Qur'an sehingga guru Al-Qur'an sudah berkompeten dalam hal membaca Al-Qur'an
2. Kepada Penanggung Jawab pelajaran Al-Qur'an, hendaknya lebih memotivasi guru agar terus meningkatkan kualitasnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga mampu membimbing siswa dengan lebih baik
3. Kepada Guru Al-Qur'an, Dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa hendaknya lebih kreatif. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan pelajaran Al-Qur'an. Selain itu, bagi guru Al-Qur'an hendaknya dapat memodifikasi dengan metode lain, terutama dalam hal penilaian.

4. Kepada siswa SD Islam Darul Falah, hendaknya lebih meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an dan mengulang pelajaran di rumah. sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan benar.
5. Kepada SD Islam Darul Falah, perlu adanya kerjasama yang baik antara sekolahan dengan wali murid dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan memudahkan siswa dalam belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, Maha Besar Allah yang telah memberikan limpahan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di IAIN Purwokerto. Tidak pernah lupa sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi yang penuh dengan kemuliaan, Nabi Muhammad SAW. Yang beliau telah mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa belajar dengan tidak mengenal waktu dan jarak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga sampaikan beribu kata *Jazakumullahu khoiran Katsir*, semoga Allah memeberikan balasan yang terbaik untuk pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi,
pembaca dan pihak-pihak terkait. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Penulis

Fathonatul Munawaroh
NIM.1323301215



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Amrullah, Fahmi. T.t. *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*. Jakarta: Artha Rivera.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arwani, Muhammad Ulin Nuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fondation, Ummi. 2007. *Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Bandung: Ummi Fondation.
- Hasan, Abdurrahman, dkk. T.t. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Isnain, Abu Hamid Fauzi bin. 2016. *Aisar Penuntun Mudah Meluruskan Lisan Para Pembaca Al-Qur'an*. Wonosobo: Pustaka Ibnu Jazari.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakatrya.
- Muzammil MF, Ahmad. 2011. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta. 1984. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. 2011. Jakarta: Bumi Aksara.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidzh. 2010. *Prophetic Parenting Cara Nabi SAW Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thoha, Chabib Syifuddin Zuhri, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

<https://ibnuljazari.wordpress.com/serba-serbi-aisar/tutorial-aisar/>